

**ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN  
BAHASA INDONESIA SISWA SEKOLAH DASAR**

Qalbi Hanifan<sup>1</sup>, Sajidin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Hukum, Bisnis dan  
Pendidikan, Universitas Nusa Putra

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Hukum, Bisnis dan  
Pendidikan, Universitas Nusa Putra

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[galbi.hanifan\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:galbi.hanifan_sd22@nusaputra.ac.id), Alamat e-mail :

<sup>2</sup>[sajidin@nusaputra.ac.id](mailto:sajidin@nusaputra.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study examines the influence of social media use on the development of Indonesian language skills among fifth-grade students at SD IT Mutiara Pelabuhan Ratu in the digital era, as internet and social media use among elementary school-aged children continues to rise. Platforms such as TikTok, Instagram, YouTube, and WhatsApp play an important role in students' daily communication and information needs, ultimately shaping the way they use language. The impact is twofold: positive effects such as enriched vocabulary and linguistic creativity, and negative effects such as the emergence of slang, non-standard abbreviations, and reduced use of proper Indonesian. This study used a quantitative approach with a correlational survey design. All fifth-grade students were used as the research sample. Data were collected through a Likert-scale questionnaire covering social media use (X) and Indonesian language development (Y). The instrument was tested for validity and reliability, and the data were analyzed using simple linear regression with SPSS. The results show a significant influence of social media use on students' Indonesian language development, with a significance value of 0.014 ( $< 0.05$ ). The coefficient of determination of 21.1% indicates that social media contributes to language development, while the remaining variance is explained by other factors such as family environment, motivation, and the learning process. It can be concluded that the higher the use of social media, the greater its influence on students' Indonesian language development, although the contribution remains relatively low, so other factors continue to play an important role.*

**Keywords:** *social media, Indonesian language development, elementary school students*

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan Bahasa Indonesia siswa kelas V SD IT Mutiara Pelabuhan Ratu di era digital, seiring meningkatnya penggunaan internet dan media sosial pada anak usia sekolah dasar. Media sosial seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan WhatsApp memiliki peran penting dalam komunikasi dan pemenuhan informasi siswa sehari-hari, yang pada akhirnya memengaruhi cara mereka berbahasa.

Dampak yang ditimbulkan bersifat ganda: positif seperti bertambahnya kosakata dan kreativitas berbahasa, serta negatif seperti munculnya bahasa gaul, singkatan tidak baku, dan berkurangnya penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai kaidah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei korelasional. Seluruh siswa kelas V dijadikan sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang terdiri dari variabel penggunaan media sosial (X) dan perkembangan Bahasa Indonesia (Y). Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap perkembangan Bahasa Indonesia siswa, dengan nilai signifikansi 0,014 ( $< 0,05$ ). Koefisien determinasi sebesar 21,1% menunjukkan bahwa media sosial memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, motivasi, dan proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin berpengaruh terhadap perkembangan Bahasa Indonesia siswa, meskipun kontribusinya tergolong rendah sehingga faktor lain tetap berperan penting.

Kata Kunci: media sosial, perkembangan bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi, tidak terkecuali pada anak usia sekolah dasar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), anak usia 5 hingga 12 tahun menyumbang 12,41 persen dari total pengguna internet di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia juga mencatat sebesar 9,17 persen pengguna internet Indonesia berusia di bawah 12 tahun dan tumbuh di tengah masifnya akses internet tanpa

perlindungan yang memadai (Safitri & Prabowo, 2025). Kondisi ini menjadi sinyal penting bagi dunia pendidikan dasar.

Media sosial seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan WhatsApp kini menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian anak dan memengaruhi cara mereka menggunakan bahasa. Sundari, Sutardi, dan Mustofa (2025) menegaskan bahwa TikTok bukan sekadar platform hiburan, melainkan ruang sosial yang secara nyata membentuk pola bahasa anak dalam berinteraksi. Situmorang dkk. (2024) menambahkan bahwa fenomena ini menimbulkan dampak ganda, baik

positif maupun negatif, terhadap perkembangan dan pelestarian Bahasa Indonesia, mulai dari munculnya bahasa alay hingga masuknya istilah asing ke dalam percakapan sehari-hari (Triafida dkk., 2023). Romadhonah dkk. (2025) menemukan bahwa 89% siswa kelas 5A memiliki akun media sosial dan 56% di antaranya pernah menyalin gaya bahasa media sosial ke dalam tugas sekolah, meskipun di sisi lain media sosial juga mendorong kreativitas dan memperluas kosakata siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menyoroti dampak media sosial terhadap bahasa anak, misalnya Bakrin dan Hilalludin (2025) yang menemukan bahwa TikTok secara signifikan membentuk pola tutur dan kosakata anak, serta Jadidah dkk. (2023) yang menemukan pergeseran kosakata Bahasa Indonesia akibat konten media sosial. Namun demikian, kajian yang secara komprehensif menganalisis pengaruh media sosial terhadap berbagai dimensi perkembangan Bahasa Indonesia sekaligus mencakup kosakata, kesantunan berbahasa, kemampuan menulis, dan komunikasi lisan masih terbatas (Waafyah &

Umam, 2024). Kesenjangan inilah yang melandasi penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengaruh media sosial terhadap bahasa siswa sekolah dasar dalam komunikasi sehari-hari, (2) menganalisis persepsi siswa, guru, dan orang tua terhadap perubahan bahasa yang dipengaruhi media sosial, dan (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang memoderasi pengaruh media sosial terhadap perkembangan Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, dengan lokasi penelitian di SD IT Mutiara Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei berdesain korelasional. Creswell (2022) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel yang dapat diukur secara numerik, sedangkan desain korelasional bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan serta besar pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu penggunaan media sosial, terhadap variabel terikat (Y) yaitu perkembangan Bahasa Indonesia siswa. Penelitian dilaksanakan di SD IT Mutiara

Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD IT Mutiara Pelabuhan Ratu. Mengingat jumlah populasi tergolong kecil, seluruh siswa kelas V dijadikan sampel penelitian (sampling jenuh), sejalan dengan pandangan Creswell (2022). Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert 4 poin, terdiri dari 14 butir pernyataan Variabel X yang mengukur frekuensi, durasi, jenis platform, jenis konten, jenis interaksi, dan motivasi penggunaan media sosial, serta 7 butir pernyataan Variabel Y yang mengukur penguasaan kosakata, kesantunan berbahasa, kemampuan menulis, dan komunikasi lisan siswa.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dan diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 27.0. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5%.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas

menggunakan korelasi Product Moment Pearson menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kedua variabel memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,374), sehingga seluruh butir dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas kedua variabel menggunakan Cronbach's Alpha disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| Variabel                          | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----------------------------------|-------------|------------------|------------|
| Penggunaan Media Sosial (X)       | 14          | 0,826            | Reliabel   |
| Perkembangan Bahasa Indonesia (Y) | 7           | 0,704            | Reliabel   |

Berdasarkan Tabel 1, nilai Cronbach's Alpha kedua variabel berada di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 27.0, dengan hasil disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

| Parameter                       | Nilai |
|---------------------------------|-------|
| Koefisien Korelasi (R)          | 0,459 |
| Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) | 0,211 |
| F hitung                        | 6,937 |

|                                                    |        |                                          |
|----------------------------------------------------|--------|------------------------------------------|
| Signifikansi F                                     | 0,014  | pengaruh signifikan antara               |
| Konstanta (a)                                      | 11,215 | penggunaan media sosial terhadap         |
| Koefisien Regresi (b)                              | 0,242  | perkembangan Bahasa Indonesia            |
| t hitung                                           | 2,634  | siswa diterima. Arah koefisien regresi   |
| Signifikansi t                                     | 0,014  | yang positif ( $b = 0,242$ ) menunjukkan |
| Berdasarkan Tabel 2, diperoleh                     |        | bahwa semakin tinggi intensitas          |
| persamaan regresi $Y = 11,215 +$                   |        | penggunaan media sosial siswa,           |
| $0,242X$ . Nilai koefisien korelasi (R)            |        | semakin tinggi pula skor                 |
| sebesar 0,459 menunjukkan                          |        | perkembangan Bahasa Indonesia            |
| hubungan dengan kekuatan sedang                    |        | siswa.                                   |
| antara penggunaan media sosial dan                 |        | Hasil analisis data menunjukkan          |
| perkembangan Bahasa Indonesia                      |        | adanya hubungan kausal yang positif      |
| siswa. Nilai R Square sebesar 0,211                |        | dan signifikan antara penggunaan         |
| menunjukkan bahwa penggunaan                       |        | media sosial terhadap perkembangan       |
| media sosial memberikan kontribusi                 |        | Bahasa Indonesia siswa. Kontribusi       |
| sebesar 21,1% terhadap                             |        | sebesar 21,1% merepresentasikan          |
| perkembangan Bahasa Indonesia                      |        | besaran pengaruh yang moderat            |
| siswa, sedangkan 78,9% sisanya                     |        | namun bermakna dalam konteks riset       |
| dipengaruhi oleh faktor lain seperti               |        | sosiologis dan pedagogis di lingkup      |
| lingkungan keluarga, motivasi, dan                 |        | sekolah dasar. Sebagaimana               |
| proses pembelajaran. Nilai signifikansi            |        | dikemukakan Creswell (2022),             |
| F sebesar 0,014 ( $< 0,05$ )                       |        | perilaku dan capaian belajar siswa       |
| menunjukkan bahwa model regresi                    |        | merupakan fenomena                       |
| signifikan secara statistik, sedangkan             |        | multidimensional yang dipengaruhi        |
| nilai t hitung sebesar 2,634 dengan                |        | oleh berbagai faktor, sehingga           |
| signifikansi 0,014 menunjukkan                     |        | variabilitas sebesar 78,9% yang tidak    |
| bahwa penggunaan media sosial                      |        | terjelaskan dalam model ini turut        |
| berpengaruh signifikan terhadap                    |        | dipengaruhi oleh faktor psikologis       |
| perkembangan Bahasa Indonesia                      |        | internal siswa, lingkungan keluarga,     |
| siswa. Dengan demikian, hipotesis nol              |        | serta efektivitas pengelolaan kelas      |
| (H <sub>0</sub> ) ditolak dan hipotesis alternatif |        | oleh guru.                               |
| (H <sub>a</sub> ) yang menyatakan terdapat         |        | Penolakan terhadap H <sub>0</sub> dalam  |
|                                                    |        | penelitian ini memberikan konfirmasi     |

empiris terhadap temuan penelitian terdahulu (Bakrin & Hilalludin, 2025; Romadhonah dkk., 2025; Sundari dkk., 2025) bahwa media sosial berperan penting dalam membentuk pola berbahasa siswa sekolah dasar, sehingga penguatan literasi digital serta pendampingan penggunaan media sosial oleh guru maupun orang tua perlu terus diupayakan.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Bahasa Indonesia siswa kelas V SD IT Mutiara Pelabuhan Ratu, dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 ( $< 0,05$ ) dan kontribusi pengaruh sebesar 21,1%. Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial siswa, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa siswa, meskipun kontribusi tersebut tergolong rendah sehingga faktor lain seperti lingkungan keluarga, motivasi, dan proses pembelajaran tetap berperan penting. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru secara konsisten mengoptimalkan strategi pembelajaran yang responsif terhadap pengaruh media sosial, pihak sekolah memfasilitasi program

penguatan literasi digital bagi guru dan siswa, serta peneliti selanjutnya memperluas cakupan riset dengan mengkaji variabel-variabel lain seperti lingkungan emosional rumah dan adaptasi digital untuk memperoleh model konseptual yang lebih komprehensif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakrin, R., & Hilalludin. (2025). Pengaruh media sosial TikTok terhadap perkembangan kosakata Bahasa Indonesia pada Generasi Alfa. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 7–19.
- Creswell, J. W. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 1812–1820.
- Jadidah, I. T., Canavallia, B. G., Anggraini, E. A., Putri Anjani, A., & Awaliyah, A. N. (2023). Analisis dampak penggunaan media sosial terhadap pengetahuan kosakata bahasa Indonesia dan kosakata bahasa asing di kalangan siswa sekolah dasar. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 74–83.
- Jailani, M., Sutri, E., & Taufiqurrochman, R. (2024). Social

- media as a platform for communication and education. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(6), 1236–1244.
- Mardiansyah. (2025). Dampak media sosial terhadap perilaku belajar di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(2).
- Nadiva Putri Ananda. (2024). Dampak media sosial terhadap pendidikan di SD. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 71–78.
- Novita, R. Y., & Rosidah, C. T. (2025). Analisis penggunaan bahasa gaul dalam media sosial terhadap pemahaman Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(1), 69–85.
- Nur Hidayah, & Minsih. (2024). Pengaruh aplikasi TikTok terhadap perkembangan kesantunan berbahasa pada siswa di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2443–2452.
- Nurhasanah, P. S., & Lestari, T. (2022). Pengaruh aplikasi TikTok terhadap perkembangan bahasa siswa sekolah dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 115–121.
- Ragil, R., & Supriadi. (2024). Dampak penggunaan media sosial terhadap gaya bahasa siswa di SMPN 2 Lopok. *Hegemoni: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 1–7.
- Romadhonah, U., Ningrum, P. W., Listyoningsih, D., Dinasty, M. A. L., Sabana, E. P., & Irvan, M. F. (2025). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterampilan menulis siswa kelas 5A sekolah dasar. *EDUKASI*, 13(2), 427–441.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Safitri, K., & Prabowo, D. (2025, Februari 18). Menkomdigi: 9,17 persen pengguna internet Indonesia usianya di bawah 12 tahun. *Kompas.com*.
- Safitri, R., & Romli, N. A. (2023). Analisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia di era globalisasi. *Pubmedia Journal Series*, 1(3), 1–9.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Situmorang, R., Manalu, R. S., Napitupulu, K. R., & Tansliova, L. (2024). Dampak media sosial terhadap penggunaan bahasa gaul di aplikasi TikTok pada remaja. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 281–289.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sundari, S., Sutardi, S., & Mustofa, M. (2025). Media sosial TikTok dan perkembangan bahasa komunikasi

pada siswa sekolah dasar: Kajian psiko-sosiolinguistik. *HASTAPENA: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan dan Humaniora*, 2(1), 69–79.

Suprayogo, B., Andini, K. D., Saputri, W., & Sinaga, L. A. W. (2025). Analisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia di era globalisasi. *SEMNAS KABASTRA: Prosiding Seminar Nasional Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2.

Triafida, F., Prameswari, C., Rustianik, N., Ila, F. S., Ghozali, T., & Nurhayati, E. (2023). Eksistensi penggunaan bahasa gaul pada media sosial X yang memengaruhi gaya bahasa Gen-Z. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6038–6051.

Waafyah, N. W., & Umam, N. K. (2024). Analisis pengaruh media sosial terhadap bahasa komunikasi anak dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 855–863.